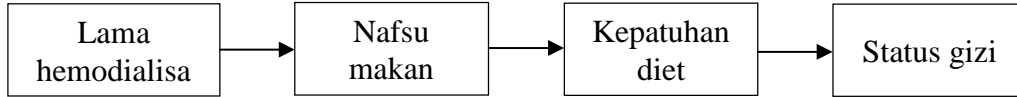


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Uraian Kerangka Konsep

Lama hemodialisa berpengaruh pada nafsu makan, semakin lama pasien menjalani hemodialisa, ada kemungkinan pasien adaptif dengan program terapi sehingga dapat mempertahankan nafsu makan dengan baik. Di sisi lain, semakin lama menjalani hemodialisa, semakin tinggi potensi munculnya komplikasi yang menyebabkan meningkatkannya gangguan gastrointestinal berupa mual dan muntah sehingga menurunkan nafsu makan. Penurunan nafsu makan akan mempengaruhi kepatuhan diet, kepatuhan diet yang rendah akan mempengaruhi status gizi pasien.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *Independent* (bebas): lama hemodialisa, nafsu makan, dan kepatuhan diet
- b. Variabel *Dependent* (terikat): status gizi.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional variabel	Cara pengumpulan data	Hasil ukur	Skala ukur
1	Lama hemo-dialisa	Rentang waktu sampel menjalani hemodialisa	Wawancara secara langsung	-< 1 tahun - 1-3 tahun -> 3 tahun (Santoso dkk 2016)	Ordinal
2	Nafsu makan	Sensasi lapar dan keinginan untuk makan yang dirasakan responden	Wawancara secara langsung, menggunakan kuesioner	Skor terendah 4 Skor tertinggi 20 <i>Cut Off Point</i> = 12 = median < median = 0 (nafsu makan kurang) ≥ median = 1 (nafsu makan baik) (Tjahjono, 2011)	Nominal
3	Kepatuha ndiet	Kepatuhan sampel terhadap penatalaksanaan diet hemodialisa yang diberikan oleh ahli gizi /profesional kesehatan, berdasarkan jenis, jumlah, dan jadwal	Wawancara secara langsung, menggunakan kuesioner dan form recall 1 x24 jam	a. Kategori kepatuhan berdasarkan jenis. Skor terendah 0 Skor tertinggi 8 Nilai tertinggi dan panjang kelas (P)= 4 0 - 4 = tidak patuh 5 - 8 = patuh (Himawaty, 2019) b. Kategori kepatuhan berdasarkan jadwal, < 3 kali makan utama = tidak patuh ≥ 3 kali makan utama = patuh c. Kategori kepatuhan berdasarkan jumlah, tingkat asupan < 80% = tidak patuh, tingkat asupan 80-110% = patuh, tingkat asupan >110% = tidak patuh (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi, 2014). Sampel dikatakan patuh jika ketiga sub variabel hasilnya patuh	Nominal

4	Status gizi	Keadaan gizi sampel yang ditentukan dengan cara menghitung IMT	Dengan cara mengukur berat badan kering dan tinggi badan.	Sampel dinyatakan tidak patuh jika salah satu sub variabel hasilnya tidak patuh. Kategori skor status gizi • Kurus: <18,5 • Normal: 18,5-25,0 • Obesitas: >25,0 (WHO 2011)	Ordinal
---	-------------	--	---	--	---------

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan lama hemodialisa dengan nafsu makan pasien gagal ginjal kronis di RSUD Wangaya
2. Ada hubungan antara nafsu makan dengan kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronis di RSUD Wangaya
3. Ada hubungan antara kepatuhan diet dengan status gizi pasien gagal ginjal kronis di RSUD Wangaya.